

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar *passing* sepakbola dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) pada siswa kelas VII F SMP Negeri 14 Bandung. Dengan menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran *passing* sepakbola dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam bermain sepakbola dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada kelas VII F SMP Negeri 14 Bandung.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diungkapkan, maka pada kesempatan ini penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru pendidikan jasmani, pembelajaran dalam aktivitas permainan sepakbola sebaiknya menggunakan model pembelajaran dengan model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*), karena model ini berpengaruh bagi pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran aktivitas permainan sepakbola, dan lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam aktivitas permainan sepakbola khususnya *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam. Tidak hanya dalam aktivitas permainan sepakbola, model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) juga dapat digunakan pada cabang olahraga permainan lainnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Memberikan pemahaman-pemahaman melalui diskusi-diskusi kepada para guru pendidikan jasmani tentang model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) yang diterapkan pada pembelajaran, bahkan bisa melalui seminar atau penataran guru pendidikan jasmani yang mungkin dapat bekerja sama dengan pemerintah pusat.
3. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai upaya meningkatkan hasil belajar *passing* sepakbola dengan menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*), karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi yang belum terpecahkan oleh penulis, contohnya kemampuan siswa yang berbeda-beda, fasilitas yang kurang mendukung, waktu yang terbatas, dan minat siswa yang kurang untuk belajar.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan, semoga penelitian dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya pada pendidikan jasmani.